

No Surat/Pengumuman	013500.S/HI.01/SPER/2010
Nama Perusahaan	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Kode Emiten	PGAS
Lampiran	2
Tanggal dan Jam	14 Apr 2010 20:04:06
Perihal	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Nomor X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep 86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik dan Peraturan Bursa, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk memberitahukan bahwa pada tanggal 14 Apr 2010 , Perusahaan mengalami peristiwa/memperoleh informasi/fakta penting yang mungkin dapat mempengaruhi nilai Efek atau mempengaruhi keputusan investasi Pemodal yaitu berupa:

Pembentukan anak perusahaan atau perusahaan asosiasi baru

Dampak kejadian, informasi atau fakta penting tersebut terhadap Perseroan sebagai berikut:

Rincian Penjelasan Terlampir :	
Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik oleh sistem pelaporan secara elektronik. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi yang tertera di dalam dokumen ini.	



“PT Nusantara Regas” Perusahaan Patungan PERTAMINA dan PGN untuk *LNG Receiving Terminal* Jawa Barat

(Jakarta, 14 April 2010) PT Pertamina (Persero) (“PERTAMINA”) dan Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (“PGN”) pada hari ini telah menandatangani Akta Pendirian “PT Nusantara Regas”, *Joint Venture Company Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT)* gas alam cair (*LNG*) Jawa Barat.

Penandatanganan Akta Pendirian tersebut dilakukan oleh pemegang saham masing-masing perusahaan yaitu Direktur Pengembangan PGN, Bambang Banyudoyo dan Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko PERTAMINA, Frederick ST Siahaan disaksikan oleh Menteri BUMN Mustafa Abu Bakar beserta jajarannya, Jajaran pimpinan Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Direktorat Jenderal MIGAS, BP MIGAS, BPH MIGAS serta pimpinan kedua perusahaan di Kantor Kementerian BUMN, Jakarta.

Penandatanganan ini merupakan kelanjutan dari Perjanjian Pemegang Saham untuk pembentukan perusahaan patungan bidang LNG di Jawa Barat yang ditandatangani pada tanggal 4 Pebruari 2010 lalu oleh Pertamina dan PGN. Dengan ditandatanganinya akta pendirian ini, maka Pertamina dan PGN telah membentuk perusahaan patungan dengan kepemilikan saham masing-masing yaitu; Pertamina sebesar 60% dan PGN sebesar 40%, dengan struktur permodalan yaitu Modal Dasar sebesar Rp 2 Triliun dan Modal disetor/ditempatkan sebesar Rp. 500 Milyar.

Seperti diketahui kerja sama antara Pertamina dan PGN ini merupakan pembangunan dan pengoperasian *LNG Receiving Terminal* dengan teknologi *Floating Storage* dan *Regasification Unit (FSRU)* di daerah Jawa Bagian Barat. Pemanfaatan LNG tersebut nantinya akan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan gas domestik khususnya bagi pembangkit listrik milik PLN. Pasokan gas untuk kebutuhan fasilitas tersebut antara lain diharapkan berasal dari sumber gas di Kalimantan Timur dengan total volume sebesar 11,75 juta ton selama 11 tahun.

Susunan kepengurusan PT Nusantara Regas sendiri adalah sebagai berikut:

- a. Direksi :
 - Direktur Utama : Djohardi Angga Kusumah
 - Direktur Teknik dan Operasi : Ariadji
 - Direktur Keuangan dan Adminisrasi : Sutikno

- b. Dewan Komisaris :
 - Komisaris Utama : Karen Agustiawan
 - Komisaris : M. Baskoro PN

Dengan berdirinya badan Perusahaan Patungan untuk LNG Receiving Terminal ini diharapkan proses konstruksi fasilitas tersebut dapat dimulai di tahun 2010 ini.

Ke depan PERTAMINA dan PGN berharap dapat terus berperan dalam peningkatan penggunaan gas bumi, sebagai sumber energi yang lebih efisien, bersih dan ramah lingkungan dalam rangka mendukung program pemerintah untuk memenuhi kebutuhan energi domestik.

-----//-----

This press release may contain forward-looking information based on current information and expectations of the Company that involve a number of risks, uncertainties, and assumptions. Among the factors that could cause the actual results to differ materially are industry conditions, prices of crude oil and natural gas, the Company's ability to obtain and the timing of new projects, and changes in competitive factors. Should one or more of these risks or uncertainties materialize, or should the underlying assumptions prove incorrect, actual outcomes could vary materially from those indicated.

Siaran Pers ini dapat mengandung informasi proyeksi berdasar pada informasi saat ini dan ekspektasi perusahaan yang meliputi berbagai resiko, ketidakpastian, dan asumsi. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan hasil yang dicapai berbeda secara materiil, diantaranya adalah kondisi industri, harga minyak mentah dan harga gas bumi, kemampuan perusahaan dan jangka waktu penyelesaian proyek baru, dan perubahan-perubahan di berbagai faktor. Jika satu atau lebih dari resiko-resiko atau ketidakpastian-ketidakpastian tersebut benar-benar terjadi, atau jika asumsi-asumsi yang ada terbukti tidak benar, maka hasil yang dicapai dapat berbeda dari yang telah diindikasikan.

Untuk informasi lebih lanjut, bisa menghubungi

*M.Wahid Sutopo –
Sekretaris Perusahaan &
Ka.Divisi Hubungan Investor PGN
Telp: 6334838 ext.1305
Email : wahid.sutopo@pgn.co.id*

*B.Trikora Putra –
VP Corporate Communication
PT Pertamina (Persero)
0812.430.6922
Email : tiko_btp@pertamina.com*

Nomor : 013500.S/HI.01/SPER/2010
Sifat : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Keterbukaan Informasi *Press Release* "PT Nusantara Regas" Perusahaan Patungan PERTAMINA dan PGN untuk *LNG Receiving Terminal* Jawa Barat

Jakarta, 14 April 2010

Yang terhormat:

Ketua Bapepam-LK

Gedung Sumitro Djojohadikusumo Lt. 4
Departemen Keuangan Republik Indonesia
Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta 10710

Sehubungan dengan telah didirikannya PT Nusantara Regas, *Joint Venture Company Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT)* gas alam cair (*LNG*) Jawa Barat antara PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN") dengan PT Pertamina (Persero), dengan ini kami sampaikan *press release* terkait dengan hal tersebut. Hal ini perlu kami sampaikan untuk memenuhi Peraturan Bapepam No. X.K.1, tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik.

Demikian kami laporkan, atas perhatian Bapak disampaikan terima kasih.

Sekretaris Perusahaan



M. Wahid Sutopo

Tembusan:

1. Direksi PT Bursa Efek Indonesia;
2. Asisten Deputi Urusan Usaha Energi Kementerian BUMN;
3. Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk;
4. Direksi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.